

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa media voaindonesia.com membingkai berita terorisme periode November 2015 - Januari 2016 sebagai berikut:

Terorisme adalah tindakan menggetarkan suatu kota yang dilakukan oleh pelaku teror dengan menggunakan senjata dan bom dalam setiap aksinya. Terorisme sama seperti radikalisme dan ekstremisme dipandang sebagai tindakan yang kejam. Terorisme dilihat sebagai masalah pelanggaran hukum dan keamanan suatu negara.

Terorisme disebabkan oleh keamanan negara yang belum maksimal dari segi ideologi maupun pasukan pengamanan, pemahaman islam yang tidak benar, dan paham-paham radikal yang masih tertanam di dalam diri seseorang. Para pelaku teror melancarkan serangan karena memiliki dana atau biaya aksi teror. Ketegangan bilateral pertajam terorisme. Aktor yang dianggap sebagai penyebab terorisme yaitu orang-orang radikal, militan, dan ekstemis .

Terorisme memiliki ciri yaitu melanggar rasa kemanusiaan, mudah mengkafirkan orang, melakukan perbuatan kriminal yang bisa dihalalkan, serta pesan yang disampaikan berbentuk hasutan, permusuhan, dan mengarah kepada kebencian. Terorisme secara global identik dengan agama Islam telah menimbulkan kekhawatiran, ketakutan, memecah bela bernegara, serta memberikan inspirasi bagi pelaku teror lainnya. Terorisme dinilai berbahaya dan dianggap sebagai musuh

bersama juga merenggut banyak korban jiwa dan luka-luka. Warga sipil, tempat keramaian dan bekas daerah konflik menjadi target sasaran dalam aksi teror. Para pelaku teror memiliki wilayah, pasukan, dan sumber daya serta strategi penyerangan dalam setiap aksinya.

Terorisme diberantas dengan cara kerjasama bilateral maupun kerjasama antar lembaga negara dan mendorong penyelesaian politik. Jalan yang ditempuh untuk menyelesaikan terorisme dengan menindak secara hukum, deradikalisasi, menghentikan perekrutan teroris, menyerang secara militer, mewaspadaikan gerakan radikal dan tidak takut terhadapnya. Aparat keamanan melakukan pendekatan pengaman untuk mencegah aksi teror.

5.2 Saran

Saran peneliti setelah melakukan penelitian tentang terorisme dalam pemberitaan media adalah sebagai berikut:

1. Media memberitakan informasi harus mengedepankan keberimbangan.
2. Masyarakat diharapkan untuk tidak hanya menerima satu sumber berita dan menambah literasi media.
3. Umat beragama harus kuat dan bersatu dalam menghadapi tantangan kejahatan atas nama agama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hassan, Muhammad H. 2007. *Teroris Membajak Islam*. Jakarta: Grafindo.
- Holmes, David. 2012. *Teori Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- McQuail, Denis. 2012. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika .
- Narullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Syber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- Masdiana, & dkk. 2004. *Terorisme, Perang Global dan Masa Depan Demokrasi*. Depok: Matapena.
- Subor, Alex. 2014. *Ensiklopedia Komunikasi J-O*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sudiby, Agus. 2014. *Strategi Media Relations*. Jakarta: Gramedia.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Winarta & dkk. 2004. *Terorisme, Perang Global dan Masa Depan Demokrasi*. Depok: Matapena.

Skripsi

- Latief, Imam Wahyudin. 2016. *Wacana Kampanye Calon Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo (Analisis Wacana Kampanye Nelson Pomalingo-Fadli Hasan Pada Harian Gorontalo Post)*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Jurnal

- Anggoro, Ayub Dwi. 2014. *Media, Politik, dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Arvino, Patrisa. 2013. *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Front Pembela Islam VS Warga Kendal, Jawa Tengah, Pada Portal Berita Antaranews.com dan Republika Online*. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Andalas.
- Flora, Elina. 2014. *Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Ibramsyah. 2015. *Analisis Framing Berita Banjir di Jakarta pada Kompas.com dan Detik.com Periode Januari 2014*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Internet

- (<https://damailahindonesiaku.com/terorisme/penegertian-terorisme/>). *Pengertian Terorisme*. 08/02/2016. Diakses pada tanggal 8 Februari 2016 pukul 10:01 WITA.

- (<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/609868-heboh-video-isis-hancurkan-bangunan-sejarah-di-irak>). *Heboh Video ISIS Hancurkan Bangunan Sejarah Irak*. 05/04/2015. Diakses pada tanggal 6 Februari 2016 pukul 16.30 WITA.
- (<http://nasional.kompas.com/read/2015/12/27/09102341/Survei.Terrorisme.Internasional.Kejahatan.Paling.Disorot.Media.Online.Sepanjang.2015>). *Survei: Terorisme Internasional Kejahatan Paling Disorot Media Online Sepanjang 2015*. 27/12/2015. Diakses pada tanggal 24 Januari 2016 pukul 21.11 WITA.
- (<http://news.detik.com/kolom/3120150/apa-sebab-tertarik-menjadi-teroris>). *Apa Sebab Tertarik Menjadi Teroris*. 16/01/2016. Diakses pada tanggal 5 Februari 2016 pukul 09.06 WITA.
- (<https://www.start.umd.edu/gtd/>). *Information on More Than 140,000 Terrorist Attacks*. Juni 2015. Diakses pada tanggal 8 Februari 2016 pukul 07:05 WITA
- (<http://www.voaindonesia.com/content/kapolri-beri-santunan-pada-masyarakat-sipil-korban-tewas-di-sarinah/3159561.html>). *Kapolri Beri Santunan pada Masyarakat Sipil Korban Tewas di Sarinah*. 24/01/2016. Diakses pada tanggal 30 Januari 2016 pukul 16:11 WITA.
- (<http://www.voaindonesia.com/content/obama-citra-warga-muslim-amerika-kerap-disalahartikan/3175595.html>). *Obama: Citra Warga Muslim AS Kerap Disalahartikan*. 04/02/2016. Diakses pada tanggal 5 Februari 2016 pukul 04:19 WITA.
- (<http://www.voaindonesia.com/content/serangan-teror-di-paris-lebih-dari-100-orang-tewas/3057866.html>). *Serangan Teror di Paris, Sedikitnya 128 Orang Tewas*. 14/11/2015. Diakses pada tanggal 8 Februari 2016 pukul 06:37 WITA.
- (<https://www.youtube.com/watch?v=jpZ1XrjPPXw>). *Sadis! Video Eksekusi Pembunuhan Wartawan AS (James Foley) oleh Kelompok ISIS 2014*. 20/08/2014. Diakses pada tanggal 6 Februari 2016 pukul 16:15 WITA.